

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI:

SMK NEGERI 1 WONOSARI

Alamat: Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul

**Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Praktek
Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



Disusun Oleh:

Nisty Rayafu N.

12513241044

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE : 10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015
LOKASI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

Nama sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Alamat sekolah : Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
Pelaksanaan PPL : 10 Agustus 2015 – 12 September 2015
Nama Praktikan : Nisty Rayafu N.
NIM : 12513241044
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, September 2015

Mengetahui

DPL-PPL

Guru Pembimbing PPL



Sri Emi Yuli Suprihatin, Dra. M.Si.

NIP. 19620503 198702 2 001

Siti Maryuni, S.Pd.T

NIP.19630626 198403 2 005

Mengesahkan

Plh. Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Wonosari



Drs. Ris Riyadi, M.Ace
Pembina Gol.IV/a
NIP. 19630228 198902 1 001

Guru Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Wonosari



Wasita, S.Pd.
NIP. 19620402 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015.

Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun rencana pembelajaran, ketrampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, ketrampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP)
4. Bapak Prof. Sukirno, M.Si, Ph. D. selaku Dosen Pamong
5. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, Dra. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
6. Bapak Drs. H. Mudji Muljatna, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL.
7. Bapak Wasita, S.Pd. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
8. Ibu Siti Maryuni, S.Pd.T selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
9. Bapak/Ibu guru dan para karyawan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
10. Semua peserta didik SMK Negeri 1 Wonosari
11. Rekan-rekan KKN-PPL di SMK Negeri 1 Wonosari
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari

Penyusun menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) ini, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak dalam perbaikan selanjutnya. Harapan penyusun semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Perencanaan.....	6
B. Pelaksanaan PPL	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	9
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Matriks Program Kerja PPL**
- 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**
- 3. Modul Penggolongan Serat Bahan Tekstil**
- 4. Modul Pengolahan Serat Bahan Tekstil**
- 5. Perangkat Mengajar I Kompetensi Dasar (3.3) Mengklasifikasikan Konstruksi Benang Tekstil dan (4.3) Mengidentifikasi Konstruksi Benang Tekstil**
 - a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-Empat
 - b. Modul Konstruksi Benang Tekstil
 - c. Media Pembelajaran PowerPoint
 - d. Lampiran Soal dan Kunci Jawaban
 - e. Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Tes Essay
 - f. Hasil Pengamatan Sikap dan Rubrik Penilaianya
 - g. Hasil Penilaian Tes Essay
- 6. Perangkat Mengajar II Kompetensi Dasar (3.4) Mengemukakan Konstruksi Bahan Tekstil dan (4.4) Mengidentifikasi Konstruksi Bahan Tekstil**
 - a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-Lima
 - b. Modul Konstruksi Bahan Tekstil
 - c. Media Pembelajaran PowerPoint
 - d. Lampiran Soal dan Kunci Jawaban
 - e. Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Maching Test
 - f. Hasil Pengamatan Sikap dan Rubrik Penilaianya
 - g. Hasil Penilaian Maching Test
- 7. Perangkat Mengajar III Kompetensi Dasar (3.5) Mengemukakan Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil & Fungsinya dan (4.5) Mengidentifikasi Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil & Fungsinya**
 - a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-Enam dan Ke-Tujuh
 - b. Modul Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil & Fungsinya
 - c. Media Pembelajaran PowerPoint
 - d. Lampiran Soal dan Kunci Jawaban
 - e. Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Tes Essay
 - f. Hasil Pengamatan Sikap dan Rubrik Penilaianya
 - g. Hasil Penilaian Tes Essay
- 8. Perangkat Mengajar IV Kompetensi Dasar (3.6) Menentukan Pengujian Serat Bahan Tekstil dan (4.6) Mendemonstrasikan Pengujian Serat Bahan Tekstil**

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-Delapan dan Ke-Sembilan
- b. Modul Pengujian Bahan Tekstil
- c. Media Pembelajaran PowerPoint
- d. Lampiran Soal dan Kunci Jawaban
- e. Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Tes Essay
- f. Hasil Pengamatan Sikap dan Rubrik Penilaianya
- g. Hasil Penilaian Tes Essay

9. Modul Penyempurnaan Bahan Tekstil

10. Ulangan Harian Tekstil KD 3.1 dan 4.1 sampai 3.4 dan 4.4

- a. Soal Ulangan Harian
- b. Pengembangan Kisi-Kisi Soal Ulangan
- c. Kunci Jawaban Soal Ulangan
- d. Hasil Ulangan Harian

11. Remidial Ulangan Tekstil

- a. Soal Remidial Ulangan Tekstil
- b. Pengembangan Kisi-Kisi Soal Remidial
- c. Kunci Jawaban Soal Remidi
- d. Daftar hadir
- e. Hasil Remidial

12. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

13. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini, praktikan melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Wonosari. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kedalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Wonosari, praktikan mengajarkan materi Konstruksi Benang Tekstil, Konstruksi Bahan tekstil, Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil dan Fungsinya dan Pengujian Bahan Tekstil di X BB 1, dan X BB 2. Hal-hal lain yang dilakukan praktikan selain mengajar adalah, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul dan pembuatan RPP. Metode yang digunakan dalam mengajar bervariasi, yaitu presentasi dan diskusi kelompok.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan kesempatan 8 kali pertemuan di kelas X BB 1, dan X BB 2.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, SMK N 1 Wonosari

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Gunungkidul yang beralamat di jalan Veteran Wonosari Gunungkidul. Sekolah ini berada di tengah-tengah pusat kota, dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul yang telah memiliki Standar Internasional di samping itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga termasuk salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No.:294/B.3/ Kej tertanggal 1 agustus 1964. SMK Negeri 1 Wonosari ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Gunungkidul. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Wonosari meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class*, agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Wonosari didukung oleh tenaga pengajar termasuk karyawan sebanyak 90 orang.

SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.

3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rinciannya yaitu :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1. Ruang Kepala Sekolah	17. Ruang Audio & Photo
2. Ruang Tata Usaha	18. Ruang Edu Smart Shop
3. Receptionis & Ruang Tamu	19. Kantine
4. Ruang Guru	20. Masjid
5. Ruang Sidang	21. Kamar Kecil
6. Ruang UKS	22. Lapangan Upacara
7. Ruang Teori (Ruang Kelas)	23. Tempat Parkir

8. Ruang Ketik	24. Ruang <i>Business Centre</i>
9. Ruang Perpustakaan	25. Ruang OSIS
10. Ruang Bimbingan Konseling	26. Laboratorium Bahasa
11. Ruang Ganti Penyimpanan Alat	27. Laboratorium Komputer
12. Ruang Koperasi	28. Laboratorium Jurusan
13. Ruang Pemasaran	29. Laboratorium Jurusan
14. Ruang Edu Mini Bank	30. Pos Satpam
15. Ruang ATK	
16. Ruang BKK	

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Wonosari.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri dari :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali di kampus dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembekalan

- Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus

- Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti
- Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari LPPMP.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana, kegiatan ekstra kurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL individu.

c. Praktik peer-microteaching

- Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 14 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- Mahasiswa bergiliran praktik microteaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- Mahasiswa melakukan praktik minimal 3 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.
- Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

2) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Praktik terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan, sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya.

c. Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

3) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan.

b. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

- Mengadakan persiapan mengajar termasuk membuat RPP dan media pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai silabus kurikulum 2013.
- Memiliki dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas.
- Mengevaluasi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi praPPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mikro Teaching untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Disini mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus belajar untuk mengelola kelas yang kecil. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai guru dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang tergabung dalam kelompok ini berperan sebagai siswa.

Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perilaku siswa, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Hasil observasi pembelajaran dan observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL individu.

Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan

ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa resmi diterima menjadi bagian dari sekolah selama berlangsungnya kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang sesuai dengan ketentuan kampus yaitu minimal 4 kali tatap muka. Praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pihak kampus. Jumlah keseluruhan praktik mengajar yang dilaksanakan adalah 8 kali pertemuan dengan 5 RPP. Praktik mengajar yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Praktik ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Presensi	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 13 Agustus 2015	X BB 2	P : 31	1,2,3	Konstruksi Benang Tekstil
2	Kamis, 20 Agustus 2015	X BB 2	P : 32	1,2,3	Konstruksi Bahan Tekstil
3	Senin, 24 Agustus 2015	X BB 1	P : 32	1,2,3	Konstruksi Benang Tekstil
4	Kamis, 27 Agustus 2015	X BB 2	P : 32	1,2,3	Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil dan Fungsinya,
5	Senin, 31 Agustus 2015	X BB 1	P : 30	1,2,3	Konstruksi Bahan Tekstil
6	Kamis, 03 September 2015	X BB 2	P : 32	1,2,3	Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil dan Fungsinya,

					Ulangan Harian KD 3.1-4.1 dan 3.4-4.4
7	Senin, 7 Agustus 2015	X BB 1	P : 32	1,2,3	Sifat/Karakteristik Bahan Tekstil dan Fungsinya, Ulangan Harian KD 3.1-4.1 dan 3.4-4.4
8	Kamis, 10 September 2015	X BB 2	P : 32	1,2,3	Pengujian Bahan Tekstil

2. Penggunaan Metode

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut adalah: ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok dan presentasi.

Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan interaktif, serta berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa dirasa sudah baik, karena siswa sudah aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan, maupun dalam bertanya. Penugasan merupakan metode alternatif.

Penugasan berupa pemberian tugas latihan yang dibuat sendiri oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti dan mengevaluasi bersama-sama.

Diskusi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, diskusi bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan kepada siswa, agar siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompoknya.

Presentasi dilaksanakan setelah siswa selesai berdiskusi, tujuan dari presentasi ini adalah agar mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah berdiskusi

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan.

Adapun media yang digunakan oleh praktikan selama mengajar adalah berupa modul belajar, power point, serta buku-buku penunjang lainnya.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal latihan kepada siswa. Hasil dari evaluasi soal digunakan sebagai penilaian individu siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan maka, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang terlibat yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. SARAN

1. Untuk UNY

- 1) Untuk mata kuliah *Micro Teaching* agar alokasi waktunya lebih lama dan akan lebih baik apabila dalam satu kelas Mikro, jumlah mahasiswanya ada 20-25 mahasiswa/i kelas besar. Hal ini bertujuan agar pembelajaran mikro lebih mendekati pada kenyataan yang ada (kelas besar di sekolah). Selain itu, bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, terbiasa dengan situasi kelas besar. Hal ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat melatih kebiasaanya tampil dalam mengajar di depan kelas dengan kondisi peserta didik yang banyak dan bervariasi sehingga rasa percaya diri dengan sendirinya akan terbiasa.

- 2) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang professional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMK Negeri 1 Wonosari

- 1) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia di sekolah hendaknya lebih optimal dan perlu peningkatan perawatan fasilitas yang ada.
- 2) Perlu adanya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran.
- 3) Pembuatan jadwal kegiatan belajar mengajar harus terprogram dengan baik dan tidak terlalu sering revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta. UNY.

<http://www.smkn1-wno.sch.id/html/index.php> diakses tanggal 08 September 2015 pukul 15.30 WIB.

Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana SMK Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Istinharoh. 2013. *Pengantar Ilmu Tekstil 1*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan 2013

Muh. Zyahri. 2013. *Pengantar Ilmu Tekstil 2*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan 2013

Noor Fitrihana, Widi hastuti. 2011. *Pemilihan Bahan dan Pengendalian Kualitas Busana*. Yogyakarta : UNY PRESS

Winarti dkk. 2013. *Tekstil 1*. Depok : Kemendikbud.

Winarti dkk. 2013. *Tekstil 1*. Depok : Kemendikbud.